

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasil dari penelitiannya menyajikan dalam bentuk deskriptif menggunakan angka dan *statistic*.⁶⁸ Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian terstruktur di mana data direpresentasikan secara numerik untuk menarik kesimpulan.⁶⁹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji apakah teori yang diterapkan benar dan apakah ada pengaruh antar Sukuk Syariah, Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pasar Modal Syariah periode 2015-2021.

2. Jenis penelitian

Penelitian asosiasi menjadi jenis penelitian yang digunakan dan tujuan penggunaan penelitian asosiasi adalah untuk memahami hubungan dan pengaruh antar variabel bebas Sukuk Bebas (X1), Reksa Dana Syariah (X2), Saham Syariah (X3) terhadap variabel terikatnya. Dimana temuan penelitian digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengelola gejala.⁷⁰

⁶⁸ Ridwan Dan Tata Lestari, *Dasar Dasar Statistika*, (Alfabeta:Bandung, 1999), Hal.2

⁶⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), Hal. 13

⁷⁰ Anshori dan Iswati, *Metodologi Penelitian ...*, Hal. 13.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan suatu generalisasi yang ditetapkan oleh seorang peneliti dan akan dipelajari kemudian dengan ditarikny kesimpulan terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁷¹ Populasi yang akan digunakan objek penelitian ini adalah sukuk syariah, reksadana syariah, saham syariah, dan pertumbuhan pasar modal syariah periode 2015-2021. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data bulanan, maka populasi jumlahnya 84 data.

2. Sampel penelitian

Sebagian karakteristik yang akan dilakukan yaitu sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti menggambarkan populasi yang bertujuan mendapatkan kesimpulan dan hasil penelitian.⁷²

Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Pengambilan sampel didasarkan pada teknik *non probability sampling*. Teknik ini tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap item atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.

⁷¹ Burhsn Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu Ilmu Social Lainnya*, (Kencana:Jakarta, 2005), Hal.99

⁷² Sugiarto, *Teknik Sampling*, (Gramedia Pustaka Utama:Jakarta,2001), Hal.38

Semua data yang dipublikasikan secara berkala dari tahun 2015-2021 adalah menggunakan sampel perkembangan pasar modal dalam OJK bersumber data bulanan, jadi sampel yang digunakan 84 laporan bulanan selama 7 tahun.

Tabel 2.3
Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

NO.	Kriteria
1.	Data laporan publikasi bulanan yang berasal dari laporan keuangan pasar modal selama periode 2015-2021 untuk variabel sukuk syariah, reksadana syariah, dan saham syariah.
2.	Data laporan publikasi bulanan yang berasal dari laporan keuangan pasar modal selama periode 2015-2021 untuk variabel pasar modal syariah.

Sumber: statistic pasar modal syariah direktorat pasar modal syariah otoritas jasa keuangan

3. Sampling penelitian

Metode pengambilan sampel adalah metode sampling. Metode pengambilan metode sampling adalah cara atau metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu metode menentukan sebuah sampel yang mempertimbangkan khusus ketika menentukan sampel dengan cara ini, peneliti telah menentukan karakteristik pertumbuhan pasar modal dari yang digunakan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik sampel jenuh ini memiliki tujuan karena penggunaan sampel berada di dalam populasi, maka sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang diketahui. Penggunaan metode ini didasarkan pada pengetahuan tentang

⁷³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), Hal.107

karakteristik tertentu yang diperoleh dari populasi sebelumnya.⁷⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Pasar Modal Syariah dengan sampel 84 data bulanan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data pertahun yang diperoleh melalui situs resmi pasar modal syariah www.ojk.id. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk catatan laporan, buku, literature yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 2015-2021.

2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, antara lain:

- a. Variabel bebas (*independent*), merupakan suatu variabel yang mempengaruhi penyebab berubahnya variabel terikat (*dependent*).⁷⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah Sukuk Syariah (X1), Reksadana Syariah (X2), dan Saham Syariah (X3).

⁷⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal. 58

⁷⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Alabeta:Jakarta, 1999), Hal.2

- b. Variabel terikat (dependent) merupakan adanya variabel bebas menjadi penyebab.⁷⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah pertumbuhan pasar modal syariah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah untuk sukuk menggunakan satuan miliar, reksadana syariah menggunakan satuan miliar, dan saham syariah menggunakan satuan milyar. Penelitian ini memakai pengukuran rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak dan memiliki jarak sama karena dalam skala rasio menghasilkan angka nol, maka skala bisa dirancang perkalian atau pembagian. Oleh karena itu, penelitian menggunakan skala rasio sebab angka yang terdapat pada penelitian ini memiliki nilai nol absolut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tata cara memperoleh data merupakan pengertian dari teknik pengumpulan data.⁷⁷ Dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil langsung dari narasumber tetapi menggunakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga berdasarkan jenis data ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan teknik dokumentasi.

⁷⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Rajawali:Jakarta, 2008), Hal.69

⁷⁷ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 17

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulanan Pasar Modal Syariah dalam publikasi OJK 2015-2021. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, karya ilmiah seperti jurnal penelitian sebelumnya, skripsi dan juga artikel online yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan selesainya data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul. kegiatan pada analisis data merupakan mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁷⁸ Pada analisis data ini, penulis menggunakan statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel.⁷⁹ Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum data diuji menggunakan analisis regresi linier, terlebih dahulu akan diuji dengan uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel

⁷⁸ Ibid, Hal.199

⁷⁹ Ibid, Hal.201

bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, contoh regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika perkiraan ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁸⁰ Suatu data yang menghasilkan distribusi normal jika jumlah data pada atas serta pada bawah rata-rata merupakan sama, demikian pula simpangan bakunya.⁸¹

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah sesuai contoh-contoh penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang akan dipergunakan dalam penelitian. Data yang baik serta layak digunakan dalam penelitian artinya data mempunyai distribusi normal.⁸² Sementara pada penelitian uji normalitas data dipergunakan uji normalitas data menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan panduan jika nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka distribusi data ialah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat terdapat tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada suatu

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cet. V, 2011), Hal. 160.

⁸¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2005), Hal. 70

⁸² V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), Hal. 45

contoh regresi linier berganda. Bila terjadi korelasi, maka dinamakan persoalan multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan di antara variabel independen. Adapun ketentuannya ialah jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.⁸³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi yang lain. Jika varian dari residual menunjukkan bervariasi dari observasi ke observasi maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan tingkat signifikan $\alpha > 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat *problem* heteroskedastisitas.⁸⁴

Heteroskedastisitas, pada dasarnya seringkali terjadi pada model yang memakai data *cross section* daripada *time series* tetapi bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.⁸⁵

⁸³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), Hal.137

⁸⁴ Nawari, *Analisis Regresi dengan Ms Excell 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), Hal. 227

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Presasi Pustaka Publisher, 2009), Hal. 79

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan menggunakan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi adalah korelasi antara residual satu observasi dengan menggunakan yang lainnya. Autokorelasi lebih mudah ada pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), sebab berdasarkan sifatnya data masa kini dipengaruhi oleh data di masa sebelumnya. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin- Waston (*DW test*) dengan kriteria $du < dw < 4-du$ atau posisi dw diantara du dan $4-du$.⁸⁶ Untuk melakukan uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* Memenuhi kriteria berikut:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW adalah antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Sukuk Syariah, Reksadana Syariah, dan Saham Syariah terhadap Pasar Modal Syariah tahun 2015-2021 maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti

⁸⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen...*, Hal.137

lebih berasal satu variabel. Berikut ialah bentuk regresi linier berganda yang dipergunakan pada penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Pasar Modal Syariah

a: Konstanta

X_1 : Sukuk Syariah

X_2 : Reksadana Syariah

X_3 : Saham Syariah

β : Koefisien Regresi

e : Standard Error⁸⁷

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas atau *independen* dan variabel terikat atau *dependent*. Pengujian tingkat derajat kepercayaan yang digunakan untuk uji statistic t ini adalah 5% (0,05). Uji dengan distribusi t dengan membandingkan nilai t statistik dengan t tabel. Jika nilai statistik hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.⁸⁸ jika nilainya signifikan

⁸⁷ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), Hal.99

⁸⁸ Morissan, *Statistik Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal.187

$< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Bagian dari variabel bebas pada variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, terima H_0 artinya tidak ada pengaruh variabel bebas ke variabel terikat. Uji Statistik t ini dapat dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji, yaitu variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.
- 2) Hipotesis diuji jika $t_{hit} > t_{tabel}$ merupakan variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Hal ini juga dapat diuji dengan mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana kondisi seperti yang dijelaskan di bawah ini

- i. Hipotesis diuji jika $t < 0,05$ untuk signifikansi, yang berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- ii. Hipotesis tidak diuji jika signifikansi $t > 0,05$ yaitu variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Statistik F

Pengujian hipotesis nol dengan statistik F diperlukan untuk pengujian Apakah $\beta_k = 0$. F-statistik dihitung dari ANOVA menggunakan membandingkan nilai kritis F yang diperoleh dari tabel distribusi F beberapa derajat makna. Jika hipotesisnya nol, berarti ditolak variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam pengolahan empiris dirancang untuk melihat pengaruh variabel independen dari variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F table sbt:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak diuji, yaitu variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan secara bersamaan ke variabel terikat.
2. Jika $F_{hitu} > F_{tabel}$, maka hipotesis uji adalah variabel mandiri sekaligus variabel tak bebas.

Hal ini juga dapat diuji dengan mengamati nilai signifikansi F pada α digunakan dalam penelitian ini 5%. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai-nilai berikut: Signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana kondisi seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- 1) Hipotesis diuji jika signifikansi F < 0,05 berarti variabel independen memiliki efek pada saat yang sama signifikan untuk variabel dependen.

2) Jika $F > 0,05$ signifikansi, maka hipotesis tidak diuji, yaitu variabel bebas tidak berpengaruh secara bersamaan signifikan untuk variabel terikat

c. Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) terutama mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat nilai antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi perubahan variabel dependen perlu diprediksi. Secara umum Koefisien determinasi untuk data *cross-sectional* relatif rendah karena ada perbedaan besar antara setiap pengamatan, sedangkan untuk data deret waktu, biasanya ada data koefisien determinasi tinggi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien Ditentukan antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Rentang nilai (R^2) adalah 0-1 semakin dekat *R square* dengan 1, semakin layak suatu model untuk digunakan.⁸⁹

⁸⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), hal 137